

Pengaruh Gaji dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Guru Sma Della Strada

Agnes Dhana¹⁾ Donant Alananto Iskandar²⁾

Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Kalbis
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

¹⁾Email : agnesdhana@yahoo.com

²⁾Email : donant.iskandar@kalbis.ac.id

Abstract: *The aim of this research is to determine the effect of salary and work motivation on teacher productivity. The conceptual model is a summary of a thought, the relationship between the variables. In this research, the researcher used variables namely, the effect of salary, work motivation, and productivity. With the object of research, namely SMA Della Strada teacher. This study uses a quantitative method with saturated sampling technique. Data collection is done by distributing questionnaires via google form to 30 respondents who will be processed using SPSS 25. Based on the results of the research, the following conclusions can be drawn as follows: There is a significant positive effect of salary on teacher productivity at Della Strada High School which means that the more appropriate the salary given, the productivity will increase and vice versa. There is a significant positive effect of motivation on teacher productivity at Della Strada High School which means that the more appropriate the motivation given, the productivity will increase and vice versa. There is a significant effect of motivation on teacher productivity at SMA Della Strada. Salary and motivation variables can affect productivity by 61.2%.*

Keywords: *Teacher, Work Motivation, Teacher Productivity*

Abstrak: *Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh gaji dan motivasi kerja terhadap produktivitas guru. Model konseptual adalah rangkuman dari suatu pemikiran, hubungan antara variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel pengaruh gaji, motivasi kerja, dan produktivitas. Dengan objek penelitian yaitu Guru SMA Della Strada. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner melalui google form kepada 30 responden yang akan diolah menggunakan SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari gaji terhadap produktivitas guru di SMA Della Strada yang mengartikan semakin sesuai gaji yang diberikan maka produktivitas akan semakin meningkat begitu pula sebaliknya. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari motivasi terhadap produktivitas guru di SMA Della Strada yang mengartikan semakin sesuai motivasi yang diberikan maka produktivitas akan semakin meningkat begitu pula sebaliknya. Terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi terhadap produktivitas guru di SMA Della Strada. Variabel gaji dan motivasi dapat mempengaruhi produktivitas sebesar 61,2%*
Kata Kunci: *Gaji, Motivasi Kerja, Produktivitas Guru*

I. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting bagi suatu lembaga dikarenakan selalu dibutuhkan untuk setiap aktivitas kegiatan yang diadakan oleh setiap lembaga. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya

manusia salah satu cara yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan sangat berperan penting dalam semua aspek kehidupan manusia, dikarenakan pendidikan secara tidak langsung membentuk karakteristik manusia yang berkualitas.

Dalam peningkatan kualitas

pendidikan, guru mempunyai peranan penting karena guru faktor utama yaitu dengan memberikan apa yang dimiliki untuk membantu mencerdaskan anak bangsa. Guru adalah salah satu tenaga pendidik yang berperan penting sebagai penentu keberhasilan dalam mencapai mutu pendidikan yang baik. Maka pendidikan seorang guru perlu diperhatikan, selain pendidikan guru juga masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu kesejahteraannya. Kesejahteraan guru dapat diwujudkan berupa pemberian gaji yang sesuai, bonus, dan lainnya. Hal itu perlu diberikan karena dapat memotivasi guru untuk meningkatkan produktivitas sebagai tenaga pendidik.

Di masa sekarang peningkatan gaji terhadap guru sangat diperlukan dikarenakan, selain harus mampu menguasai materi pelajaran dan mendidik karakter siswa guru pun harus bisa menggunakan dan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini untuk mempermudah dalam melakukan proses belajar mengajar. Semakin tinggi gaji yang diberikan maka guru akan termotivasi untuk meningkatkan kualitas dan produktivitasnya dalam melakukan proses pembelajaran kepada peserta didik.

Menurut Sedarmayanti (2017:154) motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan atau tidak yang pada hakikatnya ada secara internal dan eksternal positif atau negatif, motivasi kerja adalah suatu yang menimbulkan dorongan/semangat kerja/pendorong semangat kerja. Sedangkan Menurut Sunyoto (2015:4), motivasi kerja adalah keadaan yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu mencapai keinginan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang datang dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan semangat, dan produktivitas dalam

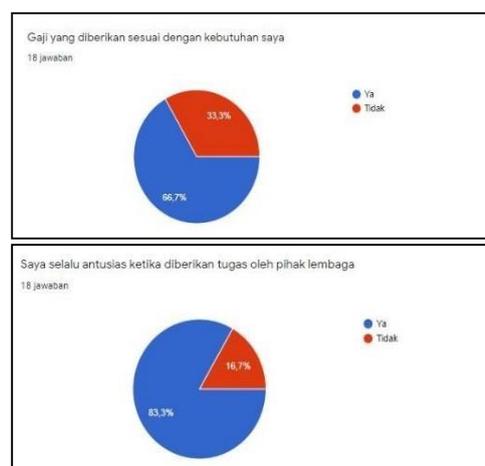
bekerja seseorang, supaya muncul dorongan tersebut maka harus diadakan *reward* untuk seseorang tersebut.

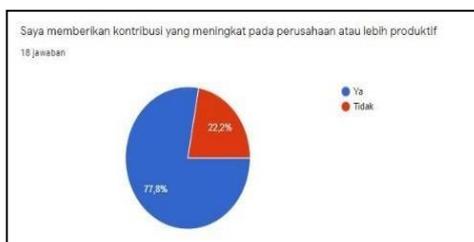
Pra Survey

Peneliti telah melakukan pra survei di SMA Della Strada yang merupakan Sekolah Katolik di bawah Yayasan Pendidikan Umum Santo Lukas yang berlokasi di pademangan Jakarta Utara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diketahui bahwa produktivitas guru disekolah cukup meningkat dengan beberapa faktor antara lain komunikasi positif yang saling membangun, meningkatkan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan, mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan MGMP, setahun sekali ziarah sambil rekreasi bersama, rekoleksi dan retreat. Namun menurut kepala sekolah pasti ada kendala yang dihadapi dalam meningkatkan produktivitas yakni gaji yang diterima oleh guru, tetapi selalu diingatkan akan kesadaran menjadi guru.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan peneliti juga telah melakukan pra survei kepada 18 orang responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai variabel gaji, motivasi kerja, dan produktivitas melalui kuesioner yang disebarakan lewat google form. Berikut hasil pra survei yang telah dilakukan oleh peneliti.





Gambar 1 Hasil Pra survey
Sumber: Data kuesioner

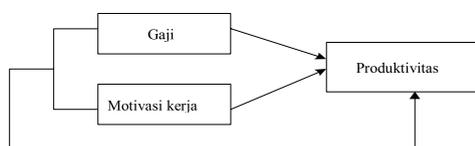
Berdasarkan hasil pra survei diatas gaji yang diberikan sesuai dengan kebutuhan, responden menjawab ya sebesar 77,8% yang menjawab tidak 22,2%, selalu antusias ketika diberikan tugas oleh lembaga, responden menjawab ya 77,8% yang menjawab tidak 22,2% dan pertanyaan saya memberikan kontribusi yang meningkat pada lembaga atau lebih produktif responden yang menjawab ya 77,8% dan yang menjawab tidak 22,2 % menunjukkan bahwa gaji, motivasi dan produktivitas belum maksimal.

SMA Della Strada Jakarta Utara adalah salah satu sekolah yang berusaha meningkatkan produktivitas guru dengan cara memberikan motivasi, mengikut sertakan para guru kepada pelatihan-pelatihan, maupun memberikan kompensasi atau bonus kepada guru yang berhasil melaksanakan tugas dengan baik. Beradsarkan hasil pra survey diatas maka dari itu penulis tertarik ntuk melakukan penelitian di SMA Della Strada Jakarta Utara dengan judul **“Pengaruh Gaji dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Guru SMA Della Strada Jakarta Utara”**

II. METODE PENELITIAN

A. Model Konsep Penelitian

Model konseptual adalah rangkuman dari suatu pemikiran, hubungan antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dalam penelitian ini menggunakan variabel gaji, motivasi kerja dan produktivitas. Dengan demikian dibuatkan model konsep sebagai berikut :



Gambar 2 Model Konsep penelitian

Sumber : Hasil olahan Peneliti

Berdasarkan gambar diatas dapat di ketahui bahwa kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah Gaji (X1) Motivasi Kerja (X2) sebagai variabel bebas dan produktivitas (Y) sebagai variabel terikat.

B. Variabel Penelitian

Variabel sangat penting dalam melakukan penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:39) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas.

C. Hipotesis

Sugiyono (2017:63) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini:

1. H_{01} :tidak terdapat pengaruh gaji produktivitas
 H_{a1} :terdapat pengaruh gaji terhadap Produktivitas
2. H_{02} :tidak terhadap pengaruh movitasi Kerja terhadap produktivitas
 H_{a2} :terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas
3. H_{03} : tidak terdapat pengaruh gaji dan dan motivasi kerja terhadap produktivitas
 H_{a3} :terdapat pengaruh gaji dan Motivasi kerja terhadap produktivitas

D. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian

kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka- angka yang dapat diukur menggunakan statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

E. Populasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi tenaga pengajar yang ada di SMA Della Strada Jakarta Utara. Sugiyono (2018:130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atasobyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarikkesimpulannya.

F. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2011:81). Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan semua populasi. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Non-Probability* dengan teknik sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah Guru SMA Della Strada Jakarta Utara sebanyak 30 orang.

Menurut Sugiyono (2016), *Non-Probability* sampling adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur untuk dipilih menjadi sebuah sampel. Teknik sampel meliputi, *convenience sampling*, *purposive sampling*, *judgement sampling*, *quota sampling*, *sampling aksidental*.

G. Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan uraian konsep diatas maka peneliti mengambil kesimpulan untuk menggunakan Teknik metode

sampling *Non-probability* dengan teknik sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel, Sugiyono (2018:85) maka sampel dalam penelitian ini adalah Guru SMA Della Strada Jakarta Utara. Populasi Guru sebanyak 30 orang, hal ini digunakan karena populasi dibagian tersebut relatif kecil sehingga semua populasi digunakan sebagai sampel.

H. Metode Analisis Data

Uji Validitas berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur Menurut Sugiyono (2018:121). Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan ketentuan r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ untuk signifikan 5% n =jumlah sampel. Jika suatu nilai signifikan $<$ dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan valid, sedangkan jika suatu nilai signifikan $>$ dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan tidak valid

Uji Reabilitas. Ghazali (2018:45) menyatakan reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara yaitu One Slot atau pengukuran sekali saja yang merupakan pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α).

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari :

1. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2018,:111), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan (kurva normal) distribusi normal. Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriteria pengujian uji Kolmogorov-Smirnov adalah nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018,:105), tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai VIF < 10, berarti tidak terdapat multikolinieritas. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas dalam data.

3. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Menurut Ghozali (2018,:135) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi

ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilihat dari nilai koefisien korelasi Rank Spearman antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu. Apabila nilai probabilitas (sig) > dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2018,:139).

I. Uji Hipotesis

1. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi yang ada layak atau tidak. Layak artinya model regresi yang ada dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen pada dependen melalui tabel Anova, model regresi dinyatakan layak apabila F hitung (sig) lebih kecil dari 0,05.

2. Uji T

Menurut Ghozali (2018, 152) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika thitung > ttabel atau nilai signifikansi uji t < 0,05 maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Langkah untuk uji t adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan hipotesis yang akan diuji. Hipotesis yang akan diuji yaitu: $H_0 : \beta_i = 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat. $H_1 : \beta_i \neq 0$, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.
2. Menentukan tingkat signifikansi = α sebesar 0,05
3. Menentukan daerah keputusan:
 - a. Apabila $t_{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
 - b. Apabila $t_{sig} > 0,05$ maka H_0

diterima dan H1 ditolak

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur (kuesioner) dalam melakukan fungsi ukurnya. Butir pertanyaan dinyatakan valid jika koefisien korelasi product moment $> r\text{-tabel}$ ($r(n:30; \alpha:0,05) = 0,361$). Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas dari instrument penelitian.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Gaji (X1)

Item	r Hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,848	0,361	Valid
X1.2	0,849	0,361	Valid
X1.3	0,718	0,361	Valid
X1.4	0,873	0,361	Valid
X1.5	0,756	0,361	Valid

Sumber : data diolah peneliti, 2021

Item valid jika nilai r hitung lebih besar dari r table, diketahui r table dengan n 30 dan alpha 5% yaitu 0,361. Pada variabel gaji diatas diperoleh nilai r hitung $> 0,361$ dan dapat diartikan seluruh item valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X2)

Item	r Hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,815	0,361	Valid
X2.2	0,803	0,361	Valid
X2.3	0,820	0,361	Valid
X2.4	0,806	0,361	Valid
X2.5	0,818	0,361	Valid
X2.6	0,825	0,361	Valid

Sumber: Data Primer Olah 2021

Item valid jika nilai r hitung lebih besar dari r table, diketahui r table dengan n 30 dan alpha 5% yaitu 0,361. Pada variabel motivasi diatas diperoleh nilai r hitung $> 0,361$ dan dapat diartikan seluruh item valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas (Y)

Item	r Hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,847	0,361	Valid
Y.2	0,949	0,361	Valid
Y.3	0,870	0,361	Valid
Y.4	0,899	0,361	Valid
Y.5	0,705	0,361	Valid
Y.6	0,840	0,361	Valid

Sumber: Data Primer Olah 2021

Item valid jika nilai r hitung lebih besar dari r table, diketahui r table dengan n 30 dan alpha 5% yaitu 0,361. Pada variabel produktivitas diatas diperoleh nilai r hitung $> 0,361$ dan dapat diartikan seluruh item valid.

B. Uji Reliabilitas Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Gaji (X1)	0,925	Reliabel
Motivasi (X2)	0,937	Reliabel
Produktivitas (Y)	0,950	Reliabel

Sumber: Data Primer Olah 2021

Hasil uji reliabilitas diperoleh setiap variabel memiliki cronbach's alpha diatas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap instrument variabel, reliable atau dapat dikatakan instrumen yang digunakan memiliki konsistensi sebagai alat ukur.

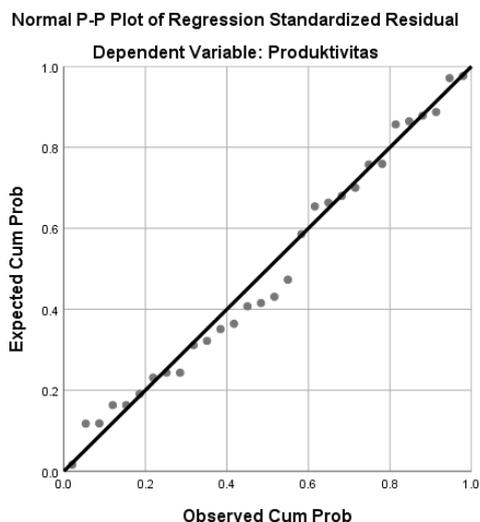
C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Berikut adalah pengujian uji asumsi klasik:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk membuktikan apakah kuesioner berdistribusi normal atau tidak. Berikut merupakan hasil uji normalitas kuesioner dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi dari *Kolmogorov Smirnov* pada model regresi lebih besar dari 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 3 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas dengan histogram diperoleh data menyebar dengan normal membentuk kurva yang simetris sehingga menunjukkan distribusi data normal.. Pada grafik normal p-p plot menunjukkan plot data menyebar mendekati garis diagonal sehingga menunjukkan distribusi data normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen. Tidak adanya masalah multikolinieritas jika nilai Tolerance diatas 0,1 dan VIF dibawah 10 kualitas produk (X1) dan variabel harga (X2) sebesar 1,024. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinieritas karena nilai *Inflation Faktor* (VIF) kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0.1.

Tabel 5 Hasil Uji multikolinieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Gaji	0,532	1,881	Non Multikolinieritas
Motivasi	0,532	1,881	Non Multikolinieritas

Sumber: Data Primer Olah 2021

Hasil diatas menunjukkan Hasil nilai *tolerance* masing-masing variabel independen sudah diatas 0,1 dan VIF dibawah 10 sehingga dapat dikatakan tidak adanya multikolinieritas, artinya tidak ada hubungan yang tinggi antar variable independent.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji korelasi *spearman rank* Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikansi diatas 0,05.

Tabel 6 Hasil uji heteroskedastitas diperoleh

Variabel	Sig	Keterangan
Gaji	0,173	Non Heteroskedastisitas
Motivasi	0,079	Non Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Olah 2021

masing-masing variabel independen pada model regresi memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

D. Uji T

Uji parsial bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh dari masing-masing dari variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel berpengaruh jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
			Std. Error			
1 (Constant)	1.440	.436			3.305	.003
Gaji	.391	.144	.446		2.710	.012
Motivasi	.344	.139	.406		2.469	.020

a. Dependent Variable: Produktivitas
 Sumber: Data Primer Olah 2021

Berdasarkan hasil uji hipotesis t tabel pada tabel 4.14, dengan penjelasan sebagai berikut :

- Variabel gaji memiliki nilai t statistic 2,710 dan nilai signifikansi 0,012 sehingga nilai t statistik > 2,048 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari variabel gaji terhadap produktivitas, oleh karena itu hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari gaji terhadap produktivitas (H1), diterima.
- Variabel motivasi memiliki nilai t statistic 2,469 dan nilai signifikansi 0,020 sehingga nilai t statistik > 2,048 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari variabel motivasi terhadap produktivitas, oleh karena itu hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi terhadap produktivitas (H2), diterima

E. Uji F

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Hasil uji simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12.817	2	6.409	21.259	.000
Residual	8.139	27	.301		
Total	20.957	29			

a. Dependent Variable: Produktivitas
 b. Predictors: (Constant), Motivasi, Gaji
 Sumber: Data Primer Olah 2021

Nilai f statistic yaitu 21,259 dan nilai signifikansi 0,000 sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh simultan dari gaji dan motivasi terhadap produktivitas.

F. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi akan bernilai 0 hingga 1, dimana semakin mendekati 1 maka mengartikan pengaruhnya semakin tinggi.

Tabel 9 Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.612	.583	.54905

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Gaji

Nilai korelasi yaitu 0,782 yang menunjukkan besarnya hubungan dari variabel gaji dan motivasi terhadap produktivitas. Nilai ini jika dikuadratkan akan menghasilkan nilai R square yaitu 0,612. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi diatas yaitu 0,612 yang dapat dikatakan variabel gaji dan motivasi dapat mempengaruhi produktivitas sebesar 61,2% sedangkan sisanya dipegaruhi oleh

variabel lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

G. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 10 Hasil regresi Linier berganda **Coefficients^a**

Model	B	Stand. Error	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	1.440	.436			3.305	.003
Gaji	.391	.144	.446		2.710	.012
Motivasi	.344	.139	.406		2.469	.020

a. Dependent Variable: Produktivitas

Berdasarkan hasil regresi, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas} = 1,440 + 0,391 \text{ Gaji} + 0,344 \text{ Motivasi}$$

Berikut ini adalah penjelasan hasil regresi:

- Variabel gaji memiliki nilai t statistic 2,710 dan nilai signifikansi 0,012 sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari variabel gaji terhadap produktivitas. Nilai koefisien regresi 0,391 menunjukkan adanya pengaruh yang positif artinya semakin sesuai gaji yang diberikan maka produktivitas akan semakin meningkat begitu pula sebaliknya. Nilai koefisien ini juga mengartikan produktivitas akan meningkat sebesar 0,391 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari gaji.
- Variabel motivasi memiliki nilai t statistic 2,469 dan nilai signifikansi 0,020 sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari variabel motivasi terhadap produktivitas. Nilai koefisien regresi 0,344 menunjukkan adanya pengaruh yang positif artinya

semakin sesuai motivasi yang diberikan maka produktivitas akan semakin meningkat begitu pula sebaliknya. Nilai koefisien ini juga mengartikan produktivitas akan meningkat sebesar 0,344 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari motivasi.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari gaji terhadap produktivitas guru di SMA Della Strada yang mengartikan semakin sesuai gaji yang diberikan maka produktivitas akan semakin meningkat begitu pulasebaliknya.
- Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari motivasi terhadap produktivitas guru di SMA Della Strada yang mengartikan semakin sesuai motivasi yang diberikan maka produktivitas akan semakin meningkat begitu pulasebaliknya.
- Terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi terhadap produktivitas guru di SMA Della Strada. Variabel gaji dan motivasi dapat mempengaruhi produktivitas sebesar 61,2%

DAFTAR RUJUKAN

- Imam Hambali (2021) Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Lubuklinggau Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 5(1), 316-323. DOI: <https://doi.org/10.31955/mea.vol5.iss1.pp316-323>
- Mhd. Andi Rasyid, Hasrudy Tanjung (2020) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen homepage: Vol 3, No. 1, Maret 2020, 60-74 <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO> ISSN 2623-2634 (online) DOI: <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4698>

- Leni Amalia Anggraeni (2021) STIE Malangkecwara Malang Jurnal Manajerial, Volume 08 No 02 tahun 2021
DOI: <http://dx.doi.org/10.30587/manajerial.v8i02.2324>
- Bayad Jamal Ali ,Govand Anwar (2021)Komar University for science and Technology *International Journal of Engineering, Business and Management*, 5(2), 21–30.
DOI:<https://doi.org/10.22161/ijebm.5.2.3>
- Andi Amri , Ramadhi, Zulmi Ramdani (2021) Pancasila University, Andalas University, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *International Journal of Educational Management and Innovation* Vol.2, No.1, January 2021, pp. 88-99e- ISSN: 2716-2338
DOI:<https://doi.org/10.12928/ijeiv2i1.3183>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Noviana Indriyani , (2019) PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI SE-KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- I. Kartikaningrum, and R. Nugraheni, "PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP KINERJA GURU TIDAK TETAP (GTT) DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada SD Negeri di Kabupaten Temanggung)," *Diponegoro Journal of Management*, vol. 9, no. 4, May. 2021.
- Syamsi, Samra., Imaduddin, Imaduddin., dan Syahnur, Muh. Haerdiansyah. 2021. Pengaruh Gaji, Insentif Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas pariwisata Kabupaten Polewali Mandar.
- Sutrisno. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Sedarmayanti. 2017. *Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja PT*. Refika Aditama Bandung